

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diambil dari penelitian yang berjudul “Perilaku Ibu Tentang Pencegahan Demam Berdarah Dengue Pada Anak Di Rw 07 Dukuh Jambukulon” adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan umur, umur termuda 25 tahun dan umur tertinggi 58 tahun dengan rata-rata umur  $41,33 \pm 8,67$ . Karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebagian besar berpendidikan SMA/SMK sejumlah 29 responden dengan persentase (50%), berdasarkan pekerjaan sebagian besar bekerja dengan jumlah 32 responden dengan persentase (55,2%).
2. Perilaku pencegahan demam berdarah dengue di RW 07 Dukuh jambukulon adalah perilaku baik sebanyak 58 responden (100%). Meskipun secara kuantitatif perilaku pencegahan DBD dikategorikan baik secara keseluruhan, masih teridentifikasi ketidakkonsistenan dalam penerapan tindakan preventif, terutama pada aspek penggunaan larvasida (abate) dan kegiatan pembersihan berkala terhadap tempat penampungan air. Temuan ini merefleksikan adanya kesenjangan antara tingkat pengetahuan dan sikap responden dengan implementasi aktual di lapangan, sehingga menunjukkan bahwa belum seluruh komponen perilaku pencegahan dijalankan secara komprehensif dan berkesinambungan.

#### **B. Saran**

1. Bagi instansi pelayanan kesehatan

Penelitian ini memberikan acuan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi kepada ibu tentang pencegahan DBD. Dengan informasi dari penelitian, tenaga kesehatan dapat menyusun strategi penyuluhan atau intervensi yang lebih efektif.

2. Bagi instansi pendidikan

Institusi pendidikan, terutama di bidang kesehatan, diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar dan referensi ilmiah dalam mata kuliah promosi kesehatan, epidemiologi, atau keperawatan komunitas. Hal ini akan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya pencegahan penyakit berbasis lingkungan.

3. Bagi desa penelitian

Pemerintah desa dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam merancang kebijakan dan program pemberdayaan masyarakat, seperti gotong royong membersihkan lingkungan, lomba rumah sehat, atau pelatihan kader jumantik (juru pemantau jentik).

4. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih aktif menjaga kebersihan lingkungan dan melaksanakan gerakan 3M Plus secara rutin. Diperlukan kesadaran kolektif untuk saling mengingatkan pentingnya mencegah berkembang biaknya nyamuk penyebab DBD.

5. Bagi responden/ibu

Para ibu diharapkan terus meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya melakukan pencegahan DBD, baik melalui sumber informasi terpercaya maupun mengikuti kegiatan penyuluhan. Perilaku pencegahan perlu dijadikan kebiasaan sehari-hari demi melindungi anak-anak dari risiko DBD.\

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bersifat deskriptif, sehingga penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain analitik seperti *cross-sectional* atau *case-control* untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan faktor lainnya dengan perilaku pencegahan DBD. Selain ini bagi peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel seperti tingkat pengetahuan, persepsi risiko, dan dukungan sosial diharapkan dapat memperkaya temuan. Kuesioner dalam penelitian bisa di tambahkan tentang lingkungan sekitar.